

**PENGEMBANGAN MAJALAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS DENGAN
TEMA “PENGUATAN EKONOMI MARITIM DAN AGRIKULTUR INDONESIA ”
UNTUK SISWA SMP KELAS VIII**

**DEVELOPMENT OF MAGAZINE AS A SOURCE OF LEARNING SOCIAL
SCIENCE WITH THE THEME “STRENGTHENING THE INDONESIAN
MARITIME AND AGRICULTURE ECONOMY” FOR 8TH GRADE JUNIOR HIGH
SCHOOL STUDENTS**

Oleh :

Sri Wulandari Dan Dr. Nasiwan, M.Si
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta
Jl. Colombo, No. 1 Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Email : S.wulandari1901@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengembangkan majalah sebagai sumber belajar IPS dengan tema penguatan ekonomi maritim dan agrikultur untuk siswa SMP kelas VIII. 2) Mengetahui tingkat kelayakan majalah sebagai sumber belajar IPS. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (R&D) dengan mengacu model pengembangan dari Sugiyono. Ujicoba kelayakan sumber belajar majalah ini dilakukan di SMP Muhammadiyah Imogiri, Bantul. Kelayakan majalah materi penguatan ekonomi maritim dan agrikultur untuk siswa kelas VIII SMP berdasarkan, a) validasi dari ahli materi dengan rerata skor 4,46 atau kategori “Sangat Baik”, b) validasi ahli media dengan rerata skor 3,6 atau kategori “Baik”, c) penilaian guru dengan rerata skor 4,2 atau kategori “Baik”, d) tanggapan siswa pada uji coba kelompok kecil dengan rerata skor 4,26 atau kategori “Sangat Baik”, dan e) tanggapan siswa pada uji coba kelompok besar dengan rerata skor 4,13 atau kategori “Baik”. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan majalah dengan materi penguatan ekonomi maritim dan agrikultur untuk siswa kelas VIII SMP sudah dinyatakan sudah layak dan dapat digunakan sebagai sumber belajar selain buku paket.

Kata kunci : *majalah IPS , sumber belajar, kelayakan*

ABSTRACT

This study aims to: 1) Develop social studies learning resources in the form of magazines with materials for strengthening the maritime and agricultural economy for grade VIII junior high school students. 2) Knowing the level of eligibility of social studies learning resources. This study uses the type research development (R&D) with reference to the development model of Sugiyono. The feasibility test for this magazine study resource was conducted at SMP Muhammadiyah Imogiri, Bantul. The feasibility of the material on strengthening maritime economics and agriculture for grade VIII SMP students is based on, a) validation from material experts with a mean score of 4.46 or the "Very Good" category; b) media expert validation with a mean score of 3.6 or "Good" category; c) teacher's assessment with a mean score of 4.2 or "Good" category; d) student responses to small group trials with an average score of 4.26 or "Very Good" category, and e) student responses to large group trials with the average score is 4.13 or the "Good" category. Based on these results, it can be concluded that the development of magazines with materials on strengthening the maritime economy and agriculture for VIII SMP students is declared feasible and can be used as a learning resource other than textbooks.

Keywords: *Social Studies, Magazine, Feasibility*

PENDAHULUAN

Pendidikan akan membantu dalam menciptakan sumber daya manusia menjadi lebih berkualitas untuk generasi yang akan datang. Melalui pendidikan peserta didik dibekali kompetensi untuk menghadapi tantangan di era global, sehingga mampu menjadi generasi yang lebih maju. Hal tersebut dapat dicapai melalui salah satu langkah yang tepat adalah dengan melakukan inovasi untuk meningkatkan kualitas Pendidikan itu sendiri, baik dari segi sarana dan prasarana Pendidikan, meningkatkan kompetensi guru serta inovasi pembelajaran. Pembelajaran memegang peranan penting yaitu menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga dapat mendorong minat belajar peserta didik untuk dapat belajar maksimal.

Kegiatan belajar mengajar terdapat beberapa komponen penting yang perlu diperhatikan seperti yang di ungkapkan Falahudin (2014), antara lain tujuan, materi, metode, sumber belajar dan media pembelajaran serta evaluasi pembelajaran, sehingga pemilihan metode pembelajaran juga akan berdampak pada sumber belajar yang akan digunakan. Keberadaan sumber belajar mempunyai fungsi sebagai alat bantu dalam mengajar yang turut mempengaruhi motivasi, kondisi dan lingkungan belajar. Hal ini diperkuat oleh pendapat Kusani (2019) bahwa sumber belajar merupakan salah satu faktor

pendukung yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Peran guru dalam penggunaan sumber belajar juga sangat penting. Sesuai dengan Kurikulum 2013 juga menuntut untuk pembelajaran saintifik, yang mana peserta didik harus bisa memecahkan permasalahan yang ada di sekitar.

Akan tetapi pada proses pembelajaran belum di kembangkan secara maksimal. Hal tersebut terjadi karena keterbatasan ketrampilan guru dalam penggunaan dan pengembangan sumber belajar. Pendapat tersebut diperkuat oleh Nur (2012) bahwa sebagian guru hanya memanfaatkan buku teks sebagai satu satunya sumber belajar. Selain itu Sumber belajar yang sering digunakan guru dalam pembelajaran adalah LKS saja, sehingga hal ini tentu akan membuat peserta didik mudah jenuh dengan pembelajaran dan proses pembelajaran menjadi kurang optimal.

Penggunaan sumber belajar juga tidak hanya terbatas pada buku paket dan LKS atau hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja. Namun sesuai dengan tuntutan pembelajaran IPS, dimana peserta didik harus di bekal pengetahuan serta penerapan pengetahuan di kehidupan sehari hari. Diperlukan adanya sumber belajar yang menjadi pedoman peserta didik dan yang dapat menyajikan contoh yang lebih nyata. Tujuan utama dari penggunaan sumber belajar adalah agar dapat

memberikan penjelasan yang lebih kontekstual kepada peserta didik terhadap materi yang masih di anggap abstrak dan membingungkan.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Kusani (2019) bahwa permasalahan yang terjadi khususnya saat pembelajaran IPS adalah kurang variatifnya sumber belajar yang digunakan dan dikembangkan. Hal ini menjadi salah satu penyebab mudah bosannya peserta didik saat belajar. Sebagai langkah upaya dalam meningkatkan keefektifan dan minat belajar peserta didik, maka guru perlu memiliki ketrampilan mengembangkan sumber belajar, agar peserta didik lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.

Sumber belajar yang sangat beranekaragam, dapat dimanfaatkan untuk mempermudah proses belajar. Salah satunya adalah sumber belajar cetak seperti yang disebutkan oleh Sujana dan Rivai (2007 :80) bahwa sumber belajar cetak terdiri dari, koran, majalah, brosur dan lain lain. Majalah diharapkan dapat menunjang pemenuhan kebutuhan pembelajaran guna menyampaikan informasi kepada peserta

didik yang menarik dan tidak monoton adalah sumber belajar majalah.

Majalah yang dikemas dengan menarik dengan sajian yang mendalam serta Bahasa yang mudah dipahami serta dilengkapi dengan gambar gambar. Hal tersebut juga memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar secara individual, selain itu dengan menggunakan majalah sebagai sumber belajar dapat memberikan variasi baru, sehingga dapat menarik minat belajar peserta didik.

Pengembangan majalah sebagai sumber belajar bertujuan untuk memperlancar dan memudahkan proses belajar siswa khususnya mata pelajaran IPS. Majalah yang akan dikembangkan nantinya akan dilengkapi dengan link yang bisa dihubungkan melalui android, sehingga nantinya peserta didik dapat di buka melalui android dimanapun tempatnya. Berdasarkan dari permasalahan tersebut peneliti bermaksud mengembangkan majalah sebagai sumber belajar IPS dengan materi “Penguatan Ekonomi Maritim dan Agrikultur Indonesia”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and development (R&D)*. Menurut Sugiyono (2012: 407) penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (RnD)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Prosedur penelitian pengembangan menurut Sugiyono (2011:298) mengungkapkan bahwa ada 10 langkah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Potensi masalah, potensi sendiri merupakan segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah. Sedangkan masalah sendiri adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan apa yang terjadi. Sehingga masalah juga dapat dijadikan potensi
2. Pengumpulan informasi /data, untuk mengetahui kebutuhan masyarakat terhadap produk yang ingin di kembangkan sebagai bahan untuk perencanaan
3. Desain produk, merupakan hasil akhir dapat berupa rancangan produk baru
4. Validasi desain, merupakan proses penilaian rancangan produk yang dilakukan dengan memberikan

penilaian berdasarkan rasional tanpa uji coba di lapangan.

5. Revisi desain produk, merupakan proses dimana produk yang telah di desain kemudian direvisi untuk mengetahui kekurangannya.
6. Uji coba produk, merupakan langkah dimana peneliti melakukan uji coba produk, , uji coba dapat dilakukan dengan kelompok terbatas.
7. Revisi produk, dilakukan berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan.
8. Uji coba pemakaian, setelah revisi, selanjutnya adalah melakukan uji coba produk kepada kelompok yang lebih luas
9. Revisii produk tahap akhir, dilakukan untuk memperbaiki kekurangan produk.
10. Produksi terbatas,

HASIL PENELITIAN

Lokasi penelitian

Lokasi uji coba sumber belajar IPS berupa Majalah ini dilakukan di SMP Muhammadiyah Imogiri yang beralamatkan di Jl. Makam Raja No.18, Imogiri, Karangtalun, Kec. Imogiri, Bantul Yogyakarta. Sekolah ini terdiri atas 5 jenjang setiap kelas, jadi ada 15 kelas, dimana masing masing kelas terdapat 32 orang siswa.

HASIL PENGEMBANGAN PRODUK

Produk yang dikembangkan pada penelitian kali ini adalah Majalah sebagai sumber belajar dengan materi penguatan ekonomi maritime dan agrikultur Indonesia. Majalah sebagai sumber belajar IPS untuk siswa SMP kelas VIII ini dikembangkan melalui beberapa tahap sebagai berikut.

a. Potensi dan masalah

Langkah pertama yang dilakukan saat penelitian ini adalah potensi dan masalah, yakni studi pustaka dan studi lapangan. Studi lapangan dilakukan di SMP Muhammadiyah Imogiri. Studi lapangan dilakukan dengan melakukan analisis pada proses pembelajaran yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Imogiri. Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran yakni buku paket IPS serta LKS sebagai penunjang. Metode pembelajaran lebih sering menggunakan metode ceramah. Potensi yang terdapat di SMP Muhammadiyah Imogiri yakni siswa yang aktif dan kritis saat pembelajaran sehingga memerlukan sumber belajar yang bervariasi untuk menunjang belajar siswa agar lebih maksimal. Studi pustaka dilakukan oleh peneliti melalui buku, jurnal tentang sumber belajar IPS serta kaitan dengan materi Penguatan ekonomi maritime dan agrikultur Indonesia.

b. Pengumpulan data

Setelah potensi serta masalah telah teridentifikasi maka langkah selanjutnya peneliti melakukan proses pengumpulan data atau informasi yang berkaitan dengan sumber belajar majalah materi penguatan ekonomi maritime dan agrikultur Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan merancang sumber belajar majalah yang akan dikembangkan. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari bahan-bahan untuk merancang sumber belajar majalah IPS yang akan dikembangkan.

c. Desain Produk

Produk sumber belajar IPS berupa majalah ini dirancang dengan tampilan dan isi yang menarik, bahasa yang mudah dipahami. Terdapat materi yang disertai contoh menggunakan gambar untuk memperjelas materi. Adapula kegiatan untuk individu seperti kuis kuis menarik serta kegiatan individu untuk mendorong peserta didik mengali lebih dalam tentang materi tersebut, agar dapat memberikan wawasan pengetahuan peserta didik secara lebih menarik.

d. Validasi desain

Setelah produk selesai dikembangkan, maka tahap selanjutnya adalah validasi desain, yang dilakukan oleh ahli materi dan juga ahli media. Validasi pertama dilakukan oleh ahli materi, validasi materi

dilakukan oleh ahli materi yaitu Bapak Satriyo Wibowo, S.Pd., M. Pd., yang merupakan dosen jurusan Pendidikan IPS. Hasil validasi materi mendapatkan kategori baik dan dinyatakan layak diujicobakan. validasi selanjutnya adalah dari ahli media. Sebelum produk diujicobakan, produk diuji kelayakannya oleh ahli media yakni Ibu Yuhanda Milhani, S.Pd., M. Pd yang juga dosen jurusan Pendidikan IPS. Hasil dari validasi ahli media mendapatkan kategori baik dan layak uji coba tetapi masih memerlukan beberapa perbaikan.

e. Revisi Desain

Setelah mendapatkan saran perbaikan dari ahli materi dan ahli media, maka peneliti melakukan revisi.

f. Uji coba produk

Tahap selanjutnya merupakan uji coba produk sumber belajar majalah IPS. Uji coba produk pada tahap ini dilakukan oleh guru IPS dan uji coba kelompok kecil sebanyak 10 orang siswa dari kelas VIII A.

- 1) Uji coba kepada guru mata pelajaran IPS dilakukan secara langsung. Cara langsung ini berupa peneliti menyerahkan majalah IPS kepa guru IPS beserta angket penilaian.
- 2) Uji coba pada siswa kelompok kecil ini dilakukan secara *online*. Hal ini mengingat masih konsisi pandemic *COVID-19* sehingga sekolah masih

diliburkan, sehingga tidak dapat dilakukan dalam proses pembelajaran kelas. Hasil dari penilaian siswa mendapatkan kategori sangat baik serta tidak ada saran perbaikan.

g. Revisi produk

Revisi produk dilakukan setelah produk di uji coba pemakaian kepada guru mata pelajaran IPS dan kelompok kecil yang berjumlah 10 orang siswa kelas VIII A.

h. Uji coba pemakaian

Uji coba pemakaian dalam kelompok besar yang terdiri dari 32 siswa. Uji coba dilakukan secara online, dikarenakan pandemi *COVID 19*. Tidak ada saran perbaikan dari siswa. Uji coba kali ini membutuhkan waktu yang cukup lama yakni pada tanggal 9 Mei 2021 sampai dengan 23 Mei 2021.

i. Revisi produk

revisi berdasarkan ujicoba kelompok besar, tetapi tidak dilakukan karena tidak ada saran perbaikan.

j. Produksi massal

Produksi massal dilakukan melakukan produksi masal, majalah di cetak 2 edisi, dikarenakan pembelajaran masih dilakukan online sehingga peneliti hanya mencetak 2 edisi untuk diberikan kepada guru IPS, karena tidak

memungkinkan bertemu dengan peserta didik. Jadi peneliti memberikan majalah dalam bentuk cetak 2 edisi dan juga *soft file* agar dapat dicetak sewaktu waktu jika dibutuhkan.

Hasil Validasi

Ahli materi pada penelitian kali ini adalah Bapak Satriyo Wibowo, S. Pd., M. Pd selaku Dosen Prodi Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Berikut merupakan hasil rekapitulasi penilaian dari ahli materi.

Aspek	Total skor	Rata rata	Kategori
Isi dan Tujuan	52	4,34	Sangat baik
Instruksioanl	15	5	Sangat baik
Total skor	67	4,46	Sangat baik

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi, terdapat 15 pertanyaan, 8 pertanyaan pada kategori baik, dan 7 pertanyaan dalam kategori sangat baik. Total skor yang di peroleh sejumlah 67 dengan rata rata 5,58. Berdasarkan table 8 penilaian total konversi data kuantitatif ke data kualitatif diketahui bahwa rata rata skor aspek isi dan tujuan 4,34 terletak pada rentang $X > 4,2$ yang mendapatkan kategori “**Sangat baik**”. Aspek instruksional mendapatkan skor

15 dengan rerata 5 terletak pada rentang $X > 4,2$ yang mendapatkan kategori “**Sangat baik**”. Total rata rata skor keseluruhan adalah 4,46 dengan mendapatkan kategori “**Sangat baik**”. Ahli materi menyatakan bahwa sumber belajar majalah dengan materi penguatan ekonomi maritime dan agrikultur Indonesia “**layak uji coba tanpa revisi**”. Namun ada sedikit saran dari ahli mater yakni dengan tetap memperhatikan penggunaan kata depan, kata sambung dan penggunaan huruf besar dan kecil yang harus diperbaiki.

Validasi Media

Validasi media penelitian kali ini dilakukan oleh Ibu Yuhanida Milhani, S. Pd., M. Pd., selaku Dosen Prodi Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Dipilih sebagai dosen ahli materi dalam penelitian pengembangan ini karena secara akademik memiliki kompetensi bidang media. Berikut merupakan hasil rekapitulasi penilaian dari ahli media.

Aspek	Total skor	Rata rata	Kategori
Isi dan Tujuan	17	3,4	Baik
Instruksioanl	19	3,8	Baik
Teknis	18	3,6	Baik
Total skor	54	3,6	Baik

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli media, terdapat 15 pertanyaan, 5 pertanyaan pada kategori cukup, dan 10 pertanyaan dalam kategori baik. Total skor yang di peroleh sejumlah 54 dengan rata rata 3,6.

Aspek	Total skor	Rata rata	Kategori
Isi dan Tujuan	22	4,4	Sangat Baik
Instruksioanl	18	3,6	Baik
Teknis	23	4,6	Sangat Baik
Total skor	63	4,2	Sangat baik

Berdasarkan table 10 penilaian total konversi data kuantitatif ke data kualitatif diketahui bahwa rata rata skor Aspek isi dan tujuan mendapatkan skor 17 dengan rerata 3,4 terletak pada rentang $>3,4 - 4,2$ yang mendapatkan kategori "**baik**". Aspek instruksional dengan rerata skor 3,8 pada rentang $>3,4 - 4,2$ yang mendapatkan kategori "**baik**". Aspek teknis dengan rerata skor 3,6 pada rentang $>3,4 - 4,2$ yang mendapatkan kategori "**baik**". Total rata rata skor keseluruhan adalah 3,6 dengan mendapatkan kategori "**baik**". Ahli media menyatakan bahwa sumber belajar majalah dengan materi penguatan ekonomi maritime dan agrikultur Indonesia "**layak uji coba dengan revisi**".

Hasil uji coba oleh guru IPS

Setelah melalui tahapan validasi oleh ahli materi dan ahli media kemudian sumber belajar yang dikembangkan oleh peneliti di validasi oleh guru pengampu mata pelajaran IPS di SMP Muhammadiyah Imogiri kelas VIII. Dipilihnya guru sebagai salah satu validator produk majalah ini, karena nantinya guru akan berperan dalam pengoperasian apabila digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pada tahap validasi ini, guru memberikan penilaian dan saran terhadap sumber belajar majalah IPS.

Berdasarkan hasil data penilaian guru IPS, dari 15 pertanyaan terdapat 9 pertanyaan berada pada kategori baik dan terdapat 6 pertanyaan berada pada kategori sangat baik. Total skor validasi materi yang diperoleh sejumlah 63. Dari jumlah skor 63, aspek isi dan tujuan mendapat rerata skor 4,4, aspek instruksional mendapat rerata skor 3,6, dan aspek teknis mendapat rerata skor 4,6. Berdasarkan data tersebut, maka dapat diketahui bahwa hasil penilaian guru IPS memperoleh rerata skor total 4,2.

Berdasarkan tabel mengenai klasifikasi penilaian total untuk mengkonversi data kuantitatif ke data kualitatif diketahui bahwa rata-rata skor (X) 4,2 terletak pada rentang $X \geq 3,4 - 4,2$ yang berarti materi yang digunakan

untuk pengembangan media mendapatkan kategori “**sangat baik**”. Secara keseluruhan, majalah IPS cukup memuaskan, akan tetapi terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki agar lebih layak untuk diujicobakan ke siswa.

Berdasarkan data penilaian yang diperoleh tersebut, dapat disimpulkan bahwa produk majalah IPS yang dikembangkan mendapatkan kategori “**sangat baik**”, dan dinyatakan “**layak uji coba dengan revisi**”.

1. Hasil uji coba produk oleh siswa

a. Kelompok kecil

Uji coba pada kelompok kecil ini dilakukan oleh 15 siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui penilaian kelayakan majalah IPS sebagai sumber belajar siswa kelas VIII. Setelah menggunakan e-majalah IPS siswa diminta memberikan penilaian yang berupa angket melalui *Google Form* terhadap majalah IPS. Hasil uji coba majalah IPS dalam kelompok kecil ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil pada 15 orang siswa SMP Muhammadiyah Imogiri yaitu mendapat skor 958 dengan rerata skor 4,26 yang menunjukkan majalah IPS termasuk dalam kategori “**Sangat Baik**” dan layak digunakan untuk tahap

uji coba kelompok besar. Hasil uji coba kelompok kecil tersebut dapat diketahui data presentase sebagai berikut.

b. Uji coba kelompok besar

Uji coba kelompok besar dilakukan dengan melibatkan satu kelas yakni 32 orang siswa dengan kemampuan yang heterogen. Peneliti menggunakan majalah sebagai sumber belajar. Uji coba dilakukan pada 10 - 23 Mei 2021. Pada uji coba ini siswa diminta menggunakan majalah IPS untuk belajar materi penguatan ekonomi maritime dan agrikultur Indonesia. Setelah menggunakan majalah IPS siswa diminta memberikan penilaian yang berupa angket melalui *Google Form*. Berdasarkan hasil uji coba kelompok besar pada 32 orang siswa SMP Muhammadiyah Imogiri yaitu mendapat skor 1996 dengan rerata skor 4,13 yang menunjukkan majalah IPS termasuk dalam kategori “**Baik**” dan layak digunakan untuk tahap uji coba kelompok besar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian pengembangan sumber belajar majalah IPS yang dikembangkan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengembangan sumber belajar majalah IPS ini proses pengembangannya menggunakan

prosedur dari Sugiyono, yang melalui sepuluh tahapan pengembangan sebagai berikut :

- a. Tahap pertama adalah tahapan analisa potensi dan masalah, yang dilakukan dengan studi pustaka dan studi lapangan. Studi lapangan dilakukan di SMP Muhammadiyah Imogiri. Studi pustaka dilakukan oleh peneliti melalui buku, jurnal tentang sumber belajar IPS serta kaitan dengan materi Penguatan ekonomi maritime dan agrikultur Indonesia.
- b. Tahap kedua, pengumpulan data peneliti mengumpulkan berbagai literature baik buku cetak maupun online dan juga jurnal online.
- c. Tahap ketiga adalah desain produk yang dilakukan dengan membentuk susunan redaksi, menentukan rubric berdasarkan KI KD kemudian menyusun produk majalah.
- d. Tahap keempat adalah validasi produk oleh ahli materi dan ahli media menggunakan angket yang telah diberi kriteria penilaian. Validasi dari kedua ahli masing masing mendapatkan saran perbaikan sebelum di uji cobakan kepada siswa dan juga guru.
- e. Tahap kelima revisi desain produk berdasarkan saran dari ahli materi dan ahli media yakni berupa penambahan *statement* atau kalimat ajakan yang sifatnya dapat mendorong siswa untuk menggali informasi lebih luas, serta menambahkan Kompetensi Inti dan kompetensi dasar pada majalah dan menambahkan cara penggunaan majalah. Selain itu juga memperbanyak gambar dan ilustrasi pada halaman yang masih kosong guna memperjelas materi yang di sampaikan.
- f. Tahap keenam adalah melakukan uji coba kepada guru IPS dan juga siswa kelompok kecil yakni 15 orang. Uji coba guru IPS mendapatkan saran untuk memperbaiki tata tulis. Uji coba pada siswa tidak ada saran perbaikan
- g. Tahap tujuh revisi produk berdasarkan saran dari guru IPS dan kelompok kecil.
- h. Tahap kedelapan adalah uji coba pemakaian dalam kelompok besar yang terdiri dari 32 siswa. Uji coba dilakukan secara online, dikarenakan pandemi *COVID 19*. Tidak ada saran perbaikan dari siswa
- i. Tahap kesembilan adalah revisi berdasarkan ujicoba kelompok besar, tetapi tidak dilakukan karena tidak ada saran perbaikan.

j. Tahap kesepuluh adalah melakukan produksi massal, majalah dicetak 2 edisi, dikarenakan pembelajaran masih dilakukan jarak jauh atau online sehingga peneliti hanya mencetak 2 edisi untuk diberikan kepada guru IPS, karena tidak memungkinkan bertemu dengan peserta didik

2. Kualitas sumber belajar

Kualitas majalah sebagai sumber belajar IPS dengan tema penguatan ekonomi maritime dan agrikultur Indonesia untuk kelas VIII memperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Hasil validasi ahli materi diperoleh hasil 67 dengan rerata skor 4,46 dengan kategori sangat baik
- b. Hasil validasi ahli media diperoleh hasil 54 dengan rerata skor 3,6 dengan kategori baik
- c. Hasil validasi guru IPS diperoleh hasil 63 dengan rerata skor 4,2 dengan kategori sangat baik
- d. Hasil uji coba kelompok kecil oleh 15 siswa diperoleh rerata skor 4,26 dengan kategori sangat baik
- e. Hasil uji coba kelompok besar oleh 32 siswa diperoleh rerata skor 4,13 dengan kategori baik

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan maka majalah IPS yang dikembangkan dengan tema penguatan

ekonomi maritime dan agrikultur Indonesia, dari penilaian ahli materi, ahli media, guru IPS dan juga siswa mendapat rata-rata skor akhir 4,13 dengan kategori baik. Sehingga majalah IPS layak digunakan sebagai sumber belajar khususnya mata pelajaran IPS di SMP Muhammadiyah Imogiri.

A. Saran pengembangan produk

1. Saran pengembangan

Berdasarkan kualitas dari sumber belajar majalah IPS kelemahan dan keterbatasan penelitian yang telah dibahas sebelumnya, peneliti dapat memberikan beberapa saran pemanfaatan dan pengembangan sumber belajar majalah IPS sebagai berikut:

- a. Majalah IPS ini disarankan digunakan sebagai sumber belajar siswa untuk menunjang pembelajaran IPS dan memudahkan siswa dalam memahami materi. Majalah IPS dapat digunakan dengan metode saintifik dengan mengajak siswa menggali lagi informasi lebih dalam. Bisa dilakukan dengan berkelompok atau individu
- b. Hasil penelitian pengembangan ini bisa disebarluaskan ke guru-guru lain agar dapat bermanfaat secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad,A.(2003).*Media pembelajaran*.Jakarta:PT Raja Graffindo Persada
- Chirana S, Supurwoko, Wahyuningsih.d, *Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Majalah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa SMP Pada Materi Cahaya*,
- Danesi,M.(2010).*Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Daryanto.(2010).*Media pembelajaran*.Yogyakarta
- Falahudin,I.2014.*Pemanfaatan media pembelajaran*. Edisi 1 No.4. Jurnal Lingkar Widya Swara.
- Gunawan.R.(2016).*Pendidikan IPS filosofi, konsep dan aplikasi*.Bandung : Alfabeta
- Jalinus,N & Ambiyar (2016).*Sumber dan media pembelajaran*.Jakarta:Kencana
- Kanis,B & Joko,P.(1998). *Dasar-Dasar Penerbitan Majalah Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo
- Karnowo & Mularsih,H.(2017).*Belajar dan pembelajaran serta pemanfaatan sumber belajar*.Depok:Rajawali Pers
- Kusani, NO.(2019).Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPS oleh guru guru SMP N kecamatan Sragen.1.123
- Nurudin. (2009). *Jurnalisme Masa Kini*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nuruddin. (2011).*Pengantar Komunikasi Masa*,Jakarta: Rajawali Pers,
- Pratiwi.N dkk. (2017).*Pengembangan majalah biologi sebagai media pembelajaran pada pokokbahasan Protista kelas X mia di sma n 7 kota jambi*. Vol 3 No. 1 Juni 2017
- Putra,N (2012).*Research & Development penelitian dan pengembangan:suatu pengantar*.Jakarta:Rajawali Pers.
- Sanjaya,W. 2008. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sapriya.(2011). *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Siregar,E & Nara,H.(2014).*Teori belajar dan pembelajaran*.Bogor :Ghalia Indonesia
- Sitepu.(2014).*Pengembangan sumber belajar*.Jakarta:Rajawali Pers
- Sudjana,N dan Rivai,A (2010). *Media Pengajaran: Penggunaan dan Pembuatannya*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono.(2012).*Metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*.Bandung:Alfabeta
- Sujana, N&AR.(2007).*Teknologi pembelajaran*.Bandung : CV Sinar Baru
- Supardi. (2011). *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Susilana,R dan Riyana,C (2008) *Media pembelajaran*. Bandung: FIP UPI
- Usman,H dan Akbar,PS (2011). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widoyoko,EP (2009). *Evaluasi program pembelajaran*.Yogyakarta : Pustaka belajar

Yogyakarta, 7 Januari 2022

Menyetujui,

Reviewer

Dosen Pembimbing



Satriyo Wibowo

NIP. 197412192008121001



Dr. Nasiwan M.Si.

NIP. 196504172002121001



HALAMAN PENGESAHAN JURNAL

Judul TAS : Pengembangan Majalah Sebagai Sumber Belajar IPS dengan Tema” Penguatan
Ekonomi Maritim dan Agrikultur Indonesia” untuk Siswa SMP Kelas VIII

Nama : Sri Wulandari

Nim : 16416241012

Program Studi : Pendidikan IPS

Reviewer

Yogyakarta, 7 Januari 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Satriyo Wibowo

NIP. 197412192008121001



Dr. Nasirwan M.Si.

NIP. 196504172002121001

Rekomendasi Pembimbing (Mohon dilingkari salah satu)

1. Dikirim ke *Journal Student*
2. Dikirim ke Jipsindo
3. Dikirim ke jurnal lain